

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN  
PEMBELAJARAN GURU DI SD NEGERI 1 POJOK  
TAWANGHARJO GROBOGAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Kepada  
Program Studi Administrasi Pendidikan  
Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Dalam Ilmu Administrasi Pendidikan



Oleh :

**SISWANTO**  
NIM : Q 100140090

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**SEKOLAH PASCASARJANA**  
**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN**  
Jl. A. Yani Pos I-Pabelan Surakarta Telp/Fax (0271) 730772,  
717417 ext 159, e-mail: pascaums@ums.ac.id

---

**SURAT PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing tesis :

Pembimbing I : Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan tesis dari mahasiswa :

Nama : Siswanto

NIM : Q 100140090

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Konsentrasi : Pendidikan Dasar

Judul Tesis : Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pembelajaran  
Guru di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui dipublikasikan.

Demikian surat pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 16 Pebruari 2016

Pembimbing I,

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

Pembimbing II,

Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.

# **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN GURU DI SD NEGERI 1 POJOK TAWANGHARJO GROBOGAN**

oleh

Siswanto<sup>1</sup>, Bambang Sumardjoko<sup>2</sup>, dan Sabar Narimo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana UMS Surakarta

<sup>2</sup>Pembimbing I (Staf Pengajar UMS Surakarta)

<sup>3</sup>Pembimbing II (Staf Pengajar UMS Surakarta)

email : [siswanto235@yahoo.co.id](mailto:siswanto235@yahoo.co.id)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to describe the characteristics of the administrative management of learning, management of learning activities, evaluation and management of learning programs in SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan. Types of research used in this study is a qualitative approach to the design of ethnography. Research subjects at school heads and teachers of SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques to the analysis of the groove beginning of data collection, data reduction, data display, and conclusions. Data validation was done by triangulation methods and sumber. Results of this study are 1) the results of the administration can be effective and optimal learning for school principals participate more involved in the administration of learning by conducting supervision and oversight; 2) the principal gave advice and encouragement to teachers and schools can work together with the citizens will realize that learning is passionate and spirit; 3) school principals play a lot in the evaluation of the learning program the teacher will be disciplined in evaluating, creating and consistent programmatic evaluation and the teachers to improve student achievement.*

*Keywords: administration, evaluation, teaching.*

## **ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan karakteristik pengelolaan administrasi pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan evaluasi program pembelajaran di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan. Jenis Penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Subyek penelitiannya kepala sekolah, guru SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis alur diawali dari pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode dan sumber. Hasil penelitian ini adalah 1) hasil administrasi pembelajaran dapat efektif dan optimal karena kepala sekolah ikut lebih berperan dalam administrasi pembelajaran dengan mengadakan supervisi dan pengawasan; 2)

kepala sekolah memberi nasehat dan dorongan kepada guru serta dapat bekerjasama dengan warga sekolah akan mewujudkan pembelajaran yang bergairah dan semangat; 3) kepala sekolah berperan banyak dalam evaluasi program pembelajaran maka guru akan disiplin dalam evaluasi sehingga menciptakan evaluasi yang terprogram dan konsisten dan guru mampu meningkatkan prestasi siswa.

Kata kunci: *administrasi, evaluasi, pembelajaran.*

## **Pendahuluan**

Manusia merupakan unsur terpenting dalam sebuah perusahaan atau organisasi karena manusia adalah pengelola sumber daya lainnya yang ada, sehingga menjadi bermanfaat dan tanpa adanya sumber daya manusia maka sumber daya lainnya menjadi tidak berarti. Untuk itu perlu adanya pendidikan atau sekolah yang memadai dan bermutu agar terbentuk sumber daya-sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya utama yang kita butuhkan adalah seorang pemimpin. Pemimpin yaitu seorang yang dapat mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang untuk mengerahkan usaha bersama, guna mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan adalah suatu gaya atau proses mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang untuk mengerahkan usaha bersama guna mencapai sesuatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka kualitas pendidikan di Indonesia harus selalu ditingkatkan.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, salah satu diantaranya melalui kebijakan implementasi manajemen berbasis sekolah. Sebagai pendekatan peningkatan mutu pendidikan melalui pemberian wewenang kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah sesuai dengan kondisi dan tuntutan lingkungan sekolah. Sebagaimana

dikemukakan oleh Nurkolis (2013: 11), bahwa manajemen berbasis sekolah memberikan kewenangan yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sekolahnya sendiri. Sekolah dipandang lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman, peluang serta kebutuhannya sendiri, sehingga pengelolaan sumber daya sekolah akan lebih efektif dan efisien pada level sekolah.

Keberhasilan implementasi pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, satu diantaranya yang sangat menentukan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan penggerak utama dalam semua kegiatan di sekolah. Menurut Wahjosumidjo (2007: 83) kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, sehingga semua pelaksanaan kegiatan sekolah menjadi tanggung jawabnya. Dalam Buku Kerja Kepala Sekolah (Kemendiknas, 2011: 7-10), dinyatakan bahwa kepala sekolah dituntut untuk mampu merencanakan program, melaksanakan rencana kerja, melaksanakan supervisi dan evaluasi, menjalankan kepemimpinan sekolah, serta menerapkan sistem informasi sekolah. Realita yang terjadi di lingkungan sekolah dasar selama ini peran kepala sekolah sangat berpengaruh dalam proses kemajuan sebuah sekolah. Hasil lulusan, kualitas pembelajaran dan dampak bagi lingkungan sekitar merupakan bagian dari peran kepala sekolah, seperti halnya di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan. Namun begitu diharapkan peran kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi, pengelolaan kegiatan dan evaluasi harus selalu ditingkatkan dan dikembangkan lagi seiring kemajuan pendidikan nasional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan karakteristik pengelolaan administrasi pembelajaran di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan, mendiskripsikan karakteristik pengelolaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan, dan mendiskripsikan karakteristik pengelolaan evaluasi program pembelajaran di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*). Bogdan dan Taylor (Moleong, 1991: 4) mendefinisikan

metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan di tahun 2015. Yaitu bulan Oktober sampai Desember 2015.

Subyek penelitiannya adalah kepala sekolah dan guru SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan administrasi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Menurut pendapat Patton (dalam Mantja 2006: 57) menegaskan bahwa “tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat dalam pikiran orang lain. Kita melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin kita peroleh melalui pengamatan secara langsung”. Observasi untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. Menurututama (2012: 92) bahwa observasi untuk “menghimpun data dan informasi melalui pengamatan atau observasi (*observation*) dilakukan dengan memperhatikan/melihat dan/atau mendengar orang atau peristiwa”. Dokumentasi untuk mengambil gambar-gambar dan dokumentasi tentang administrasi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran diantaranya dokumentasi program tahunan, program semester, silabus, RPP, foto pembelajaran dan contoh evaluasi yang digunakan guru. Menurut Moleong (1991: 160) bahwa: “analisis dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi bersifat alamiah sesuai dengan konteks lahiriah tersebut”.

Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, display data, reduksi data, dan verifikasi/kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman (1992: 20), pada dasarnya analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigma yang positivisme. Analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan apakah satu atau lebih dari satu situs.

Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode dan sumber. Menurut Moleong (1991: 330). "peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian".

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Pengelolaan Administrasi Pembelajaran Guru di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan**

Administrasi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan soal-soal tata usaha sekolah tetapi juga berkaitan dengan semua kegiatan sekolah baik mengenai materi, personal, perencanaan, kerjasama, kepemimpinan, kurikulum, dan sebagainya yang harus diatur sehingga menciptakan suasana yang memungkinkan, terselenggaranya kondisi-kondisi belajar-mengajar yang baik sehingga mencapai tujuan pendidikan. Karena itu diperlukan orang-orang yang cakap dan memiliki pengertian yang luas tentang pelaksanaan dan tujuan sekolah. Suatu sekolah dapat berjalan dengan baik dan terarah jika setiap tahun sekolah menentukan dan membuat terdahulu rencana dan kebijakan yang akan dijalankan pada tahun itu. Dapat diketahui ternyata pengelolaan administrasi di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo sudah dijalankan dengan rutin, rapi dan terarah, oleh kepala sekolah terlebih lagi sebagai sekolah percontohan 3S (siap diri, siap administrasi, siap mengajar) tentu masalah administrasi pembelajaran tidak akan diabaikan.

Supervisi yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi pembelajaran di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo sudah terjadwal dan dilaksanakan dengan jadwal rutin yaitu dalam satu tahun empat kali, dimulai dari awal tahun pelajaran yaitu semester 1 pada bulan Agustus dan Desember, sedangkan pada semester 2 dilaksanakan pada bulan Februari dan Juni, dalam bidang pengawasan setiap akhir bulan semua administrasi yang dimiliki dikumpulkan untuk diperiksa oleh kepala sekolah.

Pengelolaan administrasi disekolah terkait dengan kelengkapan data di sekolah SDN 1 Pojok sudah lengkap dan cukup baik. Validitas data lengkap

didukung dokumen resmi seperti akta kelahiran dan kartu keluarga. Guru juga tak ada kendala yang berarti dalam menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiprijanti (2013), yang berjudul *Pengelolaan Disiplin Kerja Guru (Studi Situs Di SD Negeri 9 Boyolali)*. Hasil penelitiannya adalah pengelolaan disiplin kerja guru SD Negeri 9 Boyolali dalam administrasi pembelajaran ditandai dalam administrasi pembelajaran mendapat perhatian oleh kepala sekolah dengan melakukan pembinaan rutin dan evaluasi monitoring terhadap administrasi pembelajaran.

Penelitian lain yang senada dilakukan oleh Nek Kamal, Jamal, Salomawati, (2011) "The School Principals' Roles In Teaching Supervisi On In Selected Schools In Perak, Malaysia." Temuan mengungkapkan bahwa efektivitas supervisi kepala sekolah berkorelasi dengan pelaksanaan kurikulum, persiapan materi pengajaran dan peningkatan profesionalisme guru.

Penelitian yang mendukung juga dilakukan oleh Lunenburg (2010), "School Facilities Management" dengan nama jurnal *national forum of educational administration & supervision journal*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mengkaji tentang pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang dilakukan oleh administrator.

Seperti yang sudah dilakukan kepala sekolah SDN 1 Pojok Tawangharjo selalu mengadakan supervisi administrasi pembelajaran dalam satu tahun empat kali, dimulai dari awal tahun pelajaran yaitu semester 1 pada bulan Agustus dan Desember, sedangkan pada semester 2 kami melaksanakan pada bulan Februari dan Juni, dalam bidang pengawasan setiap akhir bulan semua administrasi yang dimiliki guru dikumpulkan di kantor SD untuk diperiksa oleh kepala sekolah.

Mengenai karakteristik pengelolaan administrasi pembelajaran di SDN 1 Pojok Tawangharjo lebih ditekankan pada peran kepala sekolah yang diketahui bahwa pengelolaan administrasi sudah sesuai prosedur dan petunjuk dari kepala sekolah. Melalui kesesuaian penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian di SDN 1 Pojok Tawangharjo ini mendukung hasil penelitian sebelumnya, maka dapat diartikan kepala sekolah ikut andil dan berperan aktif

dalam pembuatan administrasi pembelajaran, pelaksanaan supervisi administrasi pembelajaran telah terjadwal sehingga guru menjadi lebih matang dalam mengerjakan administrasi, dalam bidang pengawasan setiap akhir bulan semua administrasi yang dimiliki guru dikumpulkan untuk diperiksa oleh kepala sekolah.

### **Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Guru di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan**

Pengelolaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo mempunyai karakteristik yang penuh semangat, hal ini ditunjukkan dengan semangat kerja guru di SD Negeri 1 Pojok sangat baik dan penuh gairah, sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru dan karyawan menerapkan budaya disiplin.

Kepala sekolah terlibat langsung dalam pembelajaran, beliau sering menunggui guru yang sedang mengajar. Jika ada guru yang tidak melakukan pengelolaan pembelajaran akan diberi nasehat, sehingga sangat perhatian dengan profesionalisme kerja guru dan kinerjanya.

Kepala sekolah turut berperan membantu permasalahan-permasalahan yang dihadapi para guru dan ikut pula membenahinya. Kepala sekolah akan mendorong kepada guru untuk melakukan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Ketika ada sesuatu hal yang berhubungan dengan pembuatan atau pengambilan keputusan kepala sekolah selalu mengadakan rapat yang dihadiri oleh semua guru dan karyawan serta komite sekolah. Pengambilan keputusan sekolah melibatkan semua guru, karyawan dan komite sekolah termasuk kepala sekolah. Kepala sekolah tidak otoriter, semua peserta rapat akan diberi waktu untuk mengemukakan pendapatnya.

Hubungan sesama guru ibarat keluarga, sesama guru ibarat team work yang harus berkomunikasi antara guru satu dengan lainnya. Sudah terjalinnya kerjasama dan koordinasi yang baik tentu akan mendukung pengelolaan kegiatan pembelajaran

Pengelolaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo ini didukung hasil penelitian Maduratna (2013), yang berjudul “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru dan Pegawai di Sekolah Dasar Negeri 015 Samarinda” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN 015 Samarinda melaksanakan peranannya sebagai pendidik dengan menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan memberikan dorongan dan nasehat; sebagai manajer dengan memberdayakan guru melalui kerjasama, mengikutsertakan guru dalam penataran, dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan.

Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Sidhu (2009) “Leadership Characteristics of An Excellent Principal in Malaysia”. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepala sekolah yang baik adalah mampu menciptakan iklim sekolah yang berkelanjutan yang akan meningkatkan prestasi siswa dan produktivitas guru.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya mendukung dengan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo. Suasana pengelolaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlihat kondusif dan sudah terjalin kerjasama, koordinasi, bergairah dan penuh semangat, kepala sekolah memberi nasehat dan dorongan kepada guru, dalam mengambil keputusan melibatkan warga sekolah.

Dengan sudah terjalinnya kerjasama yang baik tentu akan mendukung pengelolaan kegiatan pembelajaran, kondisi sekolah yang relatif teratur juga akan berperan penting.

Dari uraian penelitaian tersebut menunjukkan bahwa karakteristik pengelolaan kegiatan pembelajaran meliputi kepala sekolah menciptakan kegiatan pembelajaran yang bergairah dan semangat, kepala sekolah memberi nasehat kepada guru yang tidak melakukan pengelolaan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah memberi dorongan kepada guru untuk melakukan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan baik, dalam mengambil keputusan sekolah melibatkan semua guru, karyawan, dan komite sekolah termasuk kepala sekolah, kegiatan pembelajaran didukung oleh kerjasama dan koordinasi sesama guru.

## **Karakteristik Pengelolaan Evaluasi Program Pembelajaran Guru di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo Grobogan**

Evaluasi program pembelajaran selalu dilaksanakan di sekolah ini secara terprogram dan konsisten, guru sangat berperan dalam evaluasi program pembelajaran, guru yang disiplin dapat mempengaruhi keberhasilan siswa.

Evaluasi mempunyai fungsi sebagai alat pengukur ketercapaian tujuan mata pelajaran, instruksional (alat ukur ketercapaian tujuan proses belajar mengajar), diagnostik (mengetahui kelemahan siswa, penyembuhan atau penyelesaian berbagai kesulitan belajar siswa), placement (penempatan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, serta kemampuannya) dan pendataan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dan alternatif bimbingan dan penyuluhannya.

Pelaksanaan evaluasi program pembelajaran di SD Negeri 1 Pojok ini dapat diketahui bahwa kepala sekolah melakukan pembinaan setiap saat kepada guru dan karyawan, kepala sekolah menyarankan hendaknya guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran sehingga keberhasilan pembelajaran dapat diketahui. Guru sangat berperan dalam evaluasi pembelajaran. Dengan evaluasi program pembelajaran diharapkan guru dapat meningkatkan kinerjanya serta dapat mengetahui kekurangan atau hal hal yang perlu diperbaiki. Evaluasi yang biasa dilakukan adalah mengenai kinerja guru, kedisiplinan guru, ketertiban waktu dan administrasi guru. Peran kepala sekolah dalam mengevaluasi berpengaruh langsung pada kinerja guru dan karyawan. Seperti yang dikemukakan ibu kepala sekolah, mereka akan melakukan perbaikan, hal apa yang masih kurang akan di lengkapi sehingga akan menambah kinerja mereka menjadi lebih baik.

Peran dan usaha atau program kepala sekolah untuk selalu mendisiplinkan evaluasi para guru, karena guru yang disiplin yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Kepala sekolah juga melakukan pengawasan dan supervisi dalam evaluasi program pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dicapai. Kepala Sekolah mengevaluasi hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, metode yang digunakan guru,

jenis evaluasi yang dilakukan oleh guru dan hal lain yang berhubungan dengan evaluasi program pembelajaran.

Penelitian yang mendukung dilakukan oleh Lucy Steiner dan Julie Kowal (2007) “Principal as instructional leader Designing a Coaching Program That Fits” menyatakan “*There is broad consensus in the literature that effective school leaders focus on tasks related to improving classroom instruction in addition to the time they spend on the managerial aspects of their jobs*”. Ada konsensus yang luas di dalam literatur yang efektif para pemimpin sekolah memusatkan pada tugas yang berhubungan dengan peningkatan instruksi dalam kelas sebagai tambahan terhadap waktu yang mereka habiskan pada aspek managerial tentang pekerjaan mereka. Hal ini dapat diartikan adanya supervisi oleh kepala sekolah terhadap para guru untuk memantau kinerja mereka.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Demirdag (2015) yang berjudul *Self – Assessment Of Middle School Teachers: Classroom Management And Discipline Referrals* menunjukkan bahwa dalam Pengelolaan kelas memperhitungkan siswa dan lingkungan mereka dan dimaksudkan untuk meningkatkan siswa prestasi dengan proses perencanaan, penilaian, dan evaluasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam sebuah pembelajaran peran guru sangat diutamakan sebagai steackholder didalam kelas, sehingga kedisiplinan guru sangat mendukung keberhasilan siswa. Berarti karakteristik pengelolaan evaluasi program pembelajaran meliputi evaluasi selalu dilaksanakan di sekolah ini secara terprogram dan konsisten, guru sangat berperan dalam evaluasi pembelajaran, guru yang disiplin yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa.

## **Simpulan**

Pengelolaan administrasi pembelajaran di SDN 1 Pojok Tawangharjo lebih ditekankan pada peran kepala sekolah dapat diketahui bahwa pengelolaan adminisrasi sudah sesuai prosedur dan petunjuk dari kepala sekolah, kendala seperti sarana prasarana dapat diatasi meski sedikit mengurangi ke optimalan pengelolaan administrasi pembelajaran di sekolah ini. Karakteristik pengelolaan administarasi pembelajaran di SDN 1 Pojok Tawangharjo didukung oleh kepala

sekolah yang ikut andil berperan aktif dalam pembuatan administrasi pembelajaran, pelaksanaan supervisi administrasi pembelajaran telah terjadwal sehingga guru menjadi lebih matang dalam mengerjakan administrasi karena telah mendapat supervisi yang sesuai dari kepala sekolah, kepala sekolah selalu mengawasi hasil administrasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memberi nasehat dan dorongan kepada guru serta dapat bekerjasama dengan warga sekolah akan mewujudkan pembelajaran yang bergairah dan semangat.

Pengelolaan kegiatan pembelajaran didukung kondisi sekolah yang relatif teratur bergairah dan penuh semangat, buku buku, administrasi, alat peraga tertata rapi di kelas. Pengelolaan kegiatan pembelajaran sepenuhnya didukung semua warga sekolah, peran kepala sekolah beserta guru dan peserta didik memberikan sinergi yang harmonis dan dinamis. Proses pengambilan keputusan tidak otoriter, kepala sekolah selalu memberi dorongan dan nasehat pada guru. Karakteristik pengelolaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo meliputi kepala sekolah menciptakan kegiatan pembelajaran yang bergairah dan semangat, kepala sekolah memberi nasehat kepada guru yang tidak melakukan pengelolaan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah memberi dorongan kepada guru untuk melakukan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan baik, dalam mengambil keputusan sekolah melibatkan semua guru, karyawan, dan komite sekolah termasuk kepala sekolah, kegiatan pembelajaran didukung oleh kerjasama dan koordinasi sesama guru. Maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memberi nasehat dan dorongan kepada guru serta dapat bekerjasama dengan warga sekolah akan mewujudkan pembelajaran yang bergairah dan semangat.

Pengelolaan evaluasi program pembelajaran di SD Negeri 1 Pojok Tawangharjo, mempunyai karakteristik bahwa evaluasi program pembelajaran selalu dilaksanakan di sekolah ini secara terprogram dan konsisten, guru sangat berperan dalam evaluasi program pembelajaran, guru yang disiplin yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah berperan banyak dalam evaluasi program pembelajaran maka guru akan

disiplin dalam evaluasi sehingga menciptakan evaluasi yang terprogram dan konsisten dan guru mampu meningkatkan prestasi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Demirdag. 2015 . Self – Assessment Of Middle School Teachers: Classroom Management And Discipline Referrals. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Istiprijanti. 2013. Pengelolaan Disiplin Kerja Guru (Studi Situs Di SD Negeri 9 Boyolali): *Program Pascasarjana Univeristas Muhamadiyah Surakarta*.
- Kemendiknas. 2011. *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.
- Lunenburg. 2010. School Facilities Management. *National Forum Of Educational Administration & Supervision Journal. Volume 27, Number 4, 2010*.
- Maduratna, Munika. 2013. Peranan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru dan Pegawai di Sekolah dasar negeri 015 Samarinda. *Jurnal Administrasi Negara*.
- Mantja,W. 2006. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan Dan Supervisi Pendidikan*. Malang: Elang Emas
- Miles, Mattew B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nek Kamal, Jamal, Salomawati. 2011. School Principals' Roles In Teaching Supervisi On In Selected Schools In Perak, Malaysia. *Asian Journal of Business and Management Sciences. ISSN: 2047-528Vol. 1 No. 2[50-55]*
- Nurkolis. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sidhu. 2009. "Leadership Characteristics of An Excellent Principal in Malaysia. *International Education Studies. Vol. 2, No. 4*.

Steiner, Lucy dan Julie Kowal. 2007. "Principal as instructional leader Designing a Coaching Program That Fits". *The Center for Comprehensive reform and improvement journal*.

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.

Wahjosumidjo (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.